

DIGITALISASI ADMINISTRASI SISWA MENGGUNAKAN ODOO ERP DI LKP CENDEKIA DWI PUTRA

DIGITALIZATION OF STUDENT ADMINISTRATION USING ODOO ERP AT LKP CENDEKIA DWI PUTRA

Fayyaza Alyaa Shaquila¹, Yusup², Sinta Tridian Galih³

Universitas AKI Semarang^{1,2,3}

222210004@student.unaki.ac.id¹

ABSTRACT

The development of information technology encourages educational institutions to adapt through administrative digitization to improve data management efficiency and accuracy. At LKP Cendekia Dwi Putra, administrative processes were previously carried out manually, with attendance and grades recorded in a single physical book and teaching journals documented separately, posing risks of data loss, recording errors, and delays in information access. This study implements Odoo ERP as a solution for digitizing student administration, covering attendance recording, grade management, and teaching journal documentation. The system design applies an object-oriented approach using Unified Modeling Language (UML), while the Employees, Attendance, and Documents modules are customized to meet institutional needs. The implementation results demonstrate improvements in efficiency, accuracy, and inter-module integration, confirming that Odoo ERP is effective in supporting the digital transformation of educational administration at LKP Cendekia Dwi Putra.

Keywords: *Administrative Digitalization, Odoo ERP, LKP Cendekia Dwi Putra.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong lembaga pendidikan beradaptasi melalui digitalisasi administrasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data. Di LKP Cendekia Dwi Putra, proses administrasi sebelumnya masih dilakukan secara manual, dengan absensi dan nilai dicatat dalam satu buku fisik serta jurnal mengajar pada dokumen terpisah, sehingga berisiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, dan keterlambatan akses informasi. Penelitian ini mengimplementasikan Odoo ERP sebagai solusi digitalisasi administrasi siswa, mencakup pencatatan absensi, pengelolaan penilaian, dan dokumentasi jurnal mengajar. Perancangan sistem menggunakan pendekatan berorientasi objek dengan *Unified Modeling Language* (UML), sedangkan modul Employees, Attendance, dan Documents dikustomisasi sesuai kebutuhan. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan efisiensi, akurasi, serta integrasi antarmodul, sehingga Odoo ERP terbukti efektif mendukung transformasi digital administrasi pendidikan di LKP Cendekia Dwi Putra.

Kata Kunci: Digitalisasi Administrasi, Odoo ERP, LKP Cendekia Dwi Putra.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong berbagai sektor, termasuk pendidikan, untuk melakukan transformasi digital. Dunia pendidikan dituntut untuk terus memperbarui dan menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi guna meningkatkan mutu layanan dan kualitas pembelajaran. Teknologi pendidikan dinilai dapat memberikan kontribusi besar dalam mendukung pelatihan guru agar dapat bekerja secara profesional dan memanfaatkan sarana pembelajaran secara optimal untuk mendukung pengembangan teknologi di lingkungan pendidikan (Lailan, 2024).

Seiring meningkatnya kebutuhan akan kecepatan, akurasi, dan efisiensi dalam pengelolaan data, sistem administrasi manual mulai dianggap tidak lagi efektif. Digitalisasi administrasi menjadi solusi strategis untuk mengatasi berbagai permasalahan klasik, seperti keterlambatan rekapitulasi data, kesalahan pencatatan, hingga kesulitan dalam memantau perkembangan siswa maupun guru secara menyeluruh.

Salah satu jenis lembaga pendidikan nonformal yang juga memerlukan transformasi digital adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP). LKP merupakan lembaga yang bertujuan

memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat untuk menunjang kemampuan kerja dan berwirausaha. LKP memiliki peran strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dan teknologi. Salah satu LKP yang aktif dalam bidang pengajaran keterampilan komputer adalah LKP Cendekia Dwi Putra yang berlokasi di Semarang dan melayani siswa dari jenjang Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Dasar. LKP ini menyelenggarakan berbagai pelatihan yang berfokus pada penguasaan *Microsoft Office*, pemanfaatan internet secara produktif, keterampilan desain grafis, serta peningkatan literasi digital mulai dari level dasar hingga menengah.

Namun dalam pelaksanaannya, LKP Cendekia Dwi Putra masih menggunakan sistem administrasi manual seperti absensi siswa dan instruktur yang ditulis tangan, pencatatan nilai yang tersebar di berbagai dokumen, dan jurnal mengajar yang tidak terintegrasi. Hal ini menimbulkan beberapa permasalahan yakni keterlambatan pelaporan, rawan kehilangan data, kesulitan dalam pencarian informasi, dan tidak adanya sistem yang mendukung evaluasi kinerja instruktur secara terpusat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menjadi solusi yang tepat. ERP adalah sistem informasi terintegrasi yang mengelola seluruh proses bisnis organisasi dalam satu platform (Indrayani, 2022). Salah satu ERP *open-source* yang fleksibel dan banyak digunakan adalah Odoo ERP yang memungkinkan integrasi modul seperti absensi, nilai, manajemen pengguna, hingga laporan pengajaran secara digital dan otomatis.

Penerapan Odoo ERP terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat pengelolaan data, khususnya di sektor usaha kecil menengah (Wenardi et al., 2025). Dalam lingkungan pendidikan, sistem ini juga telah berhasil mengotomatisasi administrasi dan keuangan secara akurat dan terstruktur.

Selain itu, Odoo ERP dinilai relevan untuk institusi pendidikan karena mendukung pengelolaan akademik dan administratif sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Dengan mempertimbangkan berbagai potensi yang dimiliki Odoo ERP dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi, maka penting bagi LKP seperti Cendekia Dwi Putra untuk mulai mengadopsi teknologi ini demi menunjang efektivitas kerja dan pelayanan kepada siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana digitalisasi administrasi siswa diterapkan di LKP Cendekia Dwi Putra menggunakan Odoo ERP, khususnya pada aspek absensi, penilaian, dan jurnal mengajar guru. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan modul Attendance, modul Employees, dan modul Documents. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi lembaga dalam meningkatkan efisiensi kerja administratif, serta memberikan kontribusi akademik dalam penerapan sistem ERP di lembaga pendidikan nonformal.

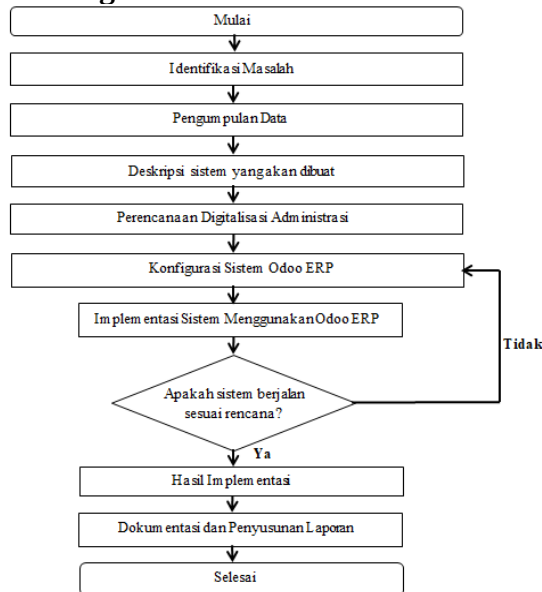
METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami secara mendalam penerapan digitalisasi administrasi siswa menggunakan Odoo ERP di LKP Cendekia Dwi Putra. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara menyeluruh terkait proses implementasi sistem menggunakan Odoo.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yakni penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam hal ini, fokus penelitian diarahkan pada penerapan sistem Odoo ERP dalam digitalisasi administrasi siswa di LKP Cendekia Dwi Putra.

Rancangan Penelitian



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan penetapan fokus pada digitalisasi administrasi siswa khususnya absensi, jurnal mengajar, dan penilaian menggunakan Odoo. Masalah diidentifikasi melalui observasi terhadap praktik administratif manual di LKP Cendekia Dwi Putra yang dinilai kurang efisien. Data dikumpulkan dari aktivitas instruktur dan dokumen manual sebagai dasar perancangan sistem. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan sistem yang akan dibuat, menyusun rencana digitalisasi, serta memilih modul Odoo yang relevan, yakni modul Attendance, modul Employees, dan modul Documents. Setelah konfigurasi sistem dilakukan, Odoo diimplementasikan secara langsung untuk mencatat aktivitas administrasi. Evaluasi dilakukan untuk memastikan apakah sistem berjalan sesuai rencana. Apabila sistem terbukti berjalan secara optimal, maka hasil implementasi akan didokumentasikan sebagai bentuk dari keberhasilan digitalisasi administrasi siswa di LKP Cendekia Dwi Putra.

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas instruktur dalam melakukan pencatatan

absensi, penilaian, dan jurnal mengajar di LKP Cendekia Dwi Putra. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen administrasi yang telah tersedia sebelumnya, yakni buku absensi, buku penilaian, dan jurnal mengajar instruktur yang masih dikelola secara manual.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama. Pertama, studi literatur dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang mendukung topik digitalisasi administrasi pendidikan serta implementasi sistem Odoo ERP, dengan mengacu pada referensi dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel terkait. Kedua, observasi langsung diterapkan untuk mengamati proses administrasi siswa di LKP Cendekia Dwi Putra guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap kondisi aktual di lapangan. Ketiga, teknik dokumentasi digunakan untuk menghimpun data dari arsip administrasi manual yang meliputi absensi siswa dan instruktur, jurnal mengajar, serta rekapitulasi nilai siswa.

Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian ini memerlukan beberapa data dan perangkat pendukung. Data dan informasi yang dibutuhkan meliputi profil LKP Cendekia Dwi Putra, data administrasi siswa (absensi, nilai, biodata), serta struktur kurikulum yang berlaku. Dari sisi teknis, hardware yang digunakan mencakup laptop dengan prosesor Intel Core i5, RAM 8 GB dan SSD 256 GB. Software pendukung meliputi Windows 11, Microsoft Word, Google Chrome untuk akses Odoo secara daring, serta platform Odoo sebagai sistem utama dalam digitalisasi administrasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum digitalisasi, proses administrasi di LKP Cendekia Dwi Putra dilakukan secara manual dengan mencampurkan data absensi dan nilai dalam satu buku fisik, serta pencatatan

jurnal mengajar terpisah. Metode ini rentan terhadap kehilangan data, kesalahan tulis, dan kesulitan pelacakan informasi sehingga menghambat efisiensi dan akurasi pengelolaan administrasi.

Implementasi Odoo menghadirkan peluang peningkatan efisiensi, kemudahan akses data, pengurangan risiko kehilangan informasi, dan juga fleksibilitas pengembangan sistem karena bersifat *open source*. Namun, hambatan seperti keterbatasan kompetensi pengguna, kebutuhan penyesuaian teknis, dan resistensi terhadap perubahan turut menjadi tantangan yang harus diantisipasi.

Sebagai solusi atas permasalahan administrasi manual, sistem dirancang dengan pemisahan modul digital untuk absensi dan penilaian siswa, serta dilengkapi dengan fitur pencatatan otomatis yang tersimpan langsung ke dalam basis data. Jurnal mengajar instruktur turut didigitalisasi melalui antarmuka sistem yang memungkinkan pencatatan kegiatan pembelajaran secara terstruktur dan terintegrasi. Selain itu, fleksibilitas Odoo sebagai platform *open source* dimanfaatkan untuk menyesuaikan sistem dengan kebutuhan spesifik lembaga. Pendekatan ini terbukti meningkatkan efisiensi proses administrasi, akurasi data, dan kemudahan akses informasi, serta mendukung transisi menuju pengelolaan administrasi pendidikan yang lebih modern dan terintegrasi.

Analisis Sistem

Sebelum tahap perancangan sistem, dilakukan analisis kebutuhan untuk memahami urgensi digitalisasi berdasarkan kondisi aktual di LKP Cendekia Dwi Putra. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses administrasi masih dilakukan secara manual, dengan penggabungan data absensi dan penilaian dalam satu buku fisik, serta pencatatan jurnal mengajar secara terpisah. Metode ini dinilai kurang efisien, berisiko tinggi terhadap kehilangan data, dan menyulitkan proses pelacakan informasi secara sistematis.

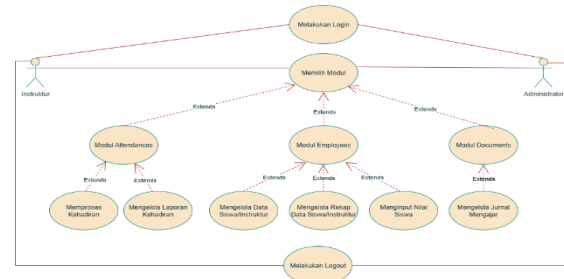
Kebutuhan sistem mencakup modul fungsional untuk absensi, penilaian, dan jurnal mengajar, serta kebutuhan non-fungsional seperti antarmuka yang mudah digunakan dan kompatibilitas dengan perangkat standar. Berdasarkan prioritas, tiga modul utama yang digunakan yaitu *Attendances* (kehadiran siswa dan instruktur), *Documents* (jurnal mengajar instruktur), dan *Employees* (data siswa dan instruktur dan nilai siswa).

Proses yang didigitalisasi meliputi pencatatan kehadiran, nilai siswa, dan jurnal mengajar guna meningkatkan efisiensi, akurasi, serta aksesibilitas data secara terstruktur melalui Odoo.

Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan dengan pendekatan berorientasi objek menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) untuk menggambarkan kebutuhan fungsional, alur aktivitas, interaksi antar objek, serta struktur data dari sistem. UML merupakan bahasa standar yang digunakan untuk mendokumentasikan, merancang, dan memodelkan sistem berorientasi objek. Bahasa ini menjadi alat yang umum digunakan oleh pengembang perangkat lunak karena kemampuannya dalam menyatukan pemahaman tim terhadap sistem yang sedang dikembangkan (Putra et al., 2024).

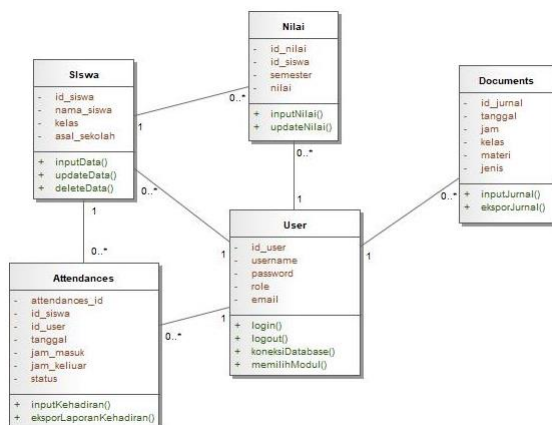
Fokus utama perancangan mencakup pembuatan modul digital untuk pencatatan absensi, penilaian, dan jurnal mengajar. Dengan perancangan yang terstruktur dan berbasis UML, diharapkan sistem dapat memenuhi kebutuhan lembaga dalam meningkatkan efisiensi serta akurasi administrasi di LKP Cendekia Dwi Putra.



Gambar 2. Use Case Diagram

Tabel 1. Penjelasan Use Case Sistem Administrasi Siswa LKP Cendekia Dwi Putra

No	Nama Use Case	Aktor	Deskripsi
1	Melakukan Login	Instruktur, Administrator	Pengguna masuk ke dalam sistem menggunakan akun masing-masing.
2	Memilih Modul	Instruktur, Administrator	Pengguna memilih modul yang akan digunakan sesuai kebutuhan.
3	Memilih Modul Attendances	Instruktur	Instruktur memilih modul attendances untuk mencatat presensi.
4	Memproses Kehadiran	Instruktur	Instruktur mencatat atau menginput kehadiran dan kehadiran siswa setiap sesi.
5	Mengelola Laporan Kehadiran	Instruktur, Administrator	Pengguna melihat atau mencetak laporan presensi siswa atau instruktur.
6	Memilih Modul Employees	Instruktur, Administrator	Pengguna memilih modul employees untuk mengelola data siswa/instruktur.
7	Mengelola Data Siswa/Instruktur	Instruktur, Administrator	Pengguna menambahkan, mengedit, atau menghapus data siswa/instruktur.
8	Mengelola Rekap Data Siswa/Instruktur	Instruktur, Administrator	Pengguna mencetak data siswa/instruktur.
9	Menginput Nilai Siswa	Instruktur	Instruktur menginput nilai siswa ketika dilakukan penilaian.
10	Memilih Modul Documents	Instruktur	Instruktur memilih modul documents untuk mengelola jurnal mengajar.
11	Mengelola Jurnal Mengajar	Instruktur	Instruktur mengisi jurnal kegiatan mengajar.
12	Melakukan Logout	Instruktur, Administrator	Pengguna keluar dari sistem setelah selesai menggunakan aplikasi.

**Gambar 3. Class Diagram**

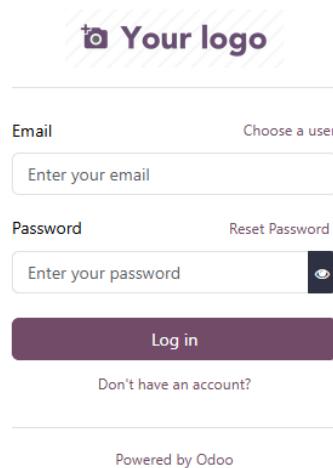
Class diagram sistem terdiri dari lima kelas utama, yaitu Siswa, Nilai, Attendances, Documents, dan User. Kelas

Siswa menyimpan data siswa dan menyediakan metode untuk input, update, dan hapus data. Kelas *Nilai* mengelola data nilai per siswa dan semester, lengkap dengan metode input dan update nilai. Kelas *Attendances* mencatat kehadiran siswa dan juga instruktur, termasuk waktu masuk, waktu keluar, dan status kehadiran, serta ekspor laporan kehadiran. Kelas *Documents* digunakan untuk mendokumentasikan jurnal mengajar instruktur dengan detail materi, jenis kegiatan, dan waktu, serta ekspor laporan jurnal mengajar. Adapun kelas *User* bertanggung jawab terhadap autentikasi dan hak akses pengguna berdasarkan peran

(instruktur atau administrator), sekaligus mendukung navigasi modul dalam sistem.

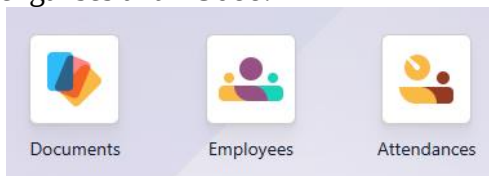
Implementasi Sistem Administrasi Siswa Menggunakan Odoo ERP

Implementasi sistem dilakukan dengan menggunakan platform Odoo ERP versi *open source*. Sistem dirancang untuk mendukung proses administrasi LKP Cendekia Dwi Putra secara digital termasuk penginputan absensi, penilaian, dan jurnal mengajar instruktur.



Gambar 4. Login Odoo

Langkah pertama yang dilakukan adalah login ke portal Odoo melalui situs [odoo.com](https://www.odoo.com). User memasukkan alamat email dan password yang telah didaftarkan untuk mengakses akun Odoo.

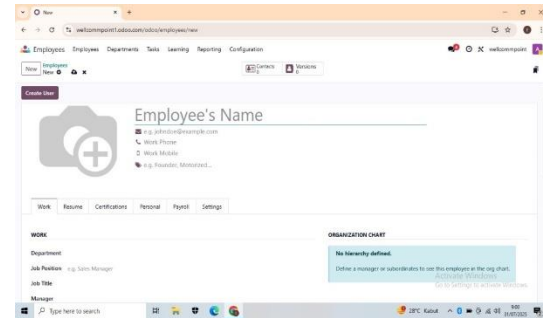


Gambar 5. Instalasi Modul

Setelah berhasil masuk ke sistem, User dapat memilih dan menginstal modul yang diperlukan. Dalam implementasi ini, hanya digunakan tiga modul utama, yaitu Modul Employees, Modul Attendance, dan Modul Documents. Modul dapat diinstal dengan mudah melalui dashboard Odoo.

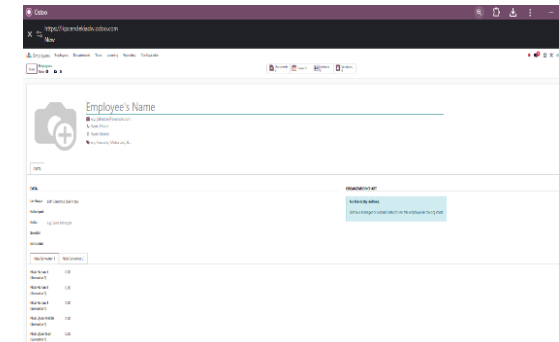
Modul Employees dalam Odoo digunakan untuk mencatat dan mengelola data siswa dan instruktur di LKP Cendekia Dwi Putra. Modul ini menjadi basis data utama yang mendukung proses administrasi, seperti penilaian dan

pembuatan laporan. Dengan fitur input data digital, pengguna dapat menambahkan informasi lengkap melalui form yang tersedia. Penggunaan modul ini menggantikan pencatatan manual, sehingga lebih efisien, terstruktur, dan mudah diakses.



Gambar 6. Tampilan Default Form Input Data Pada Modul Employees

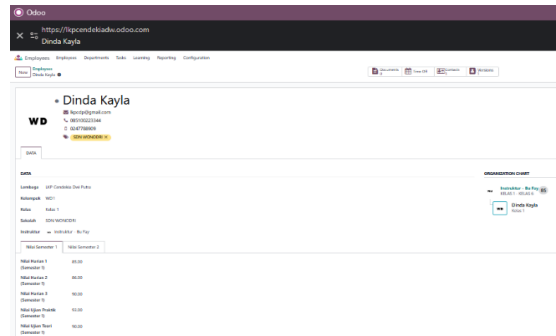
Modul Employees dikustomisasi agar sesuai dengan kebutuhan pencatatan data siswa dan instruktur di LKP Cendekia Dwi Putra. Kustomisasi mencakup penambahan kolom seperti Lembaga, Kelompok, Kelas, Sekolah, dan Instruktur, serta dua tab penilaian siswa (Semester 1 dan Semester 2) yang mencakup nilai harian, ujian praktik, dan ujian teori. Penyesuaian ini memungkinkan modul berfungsi tidak hanya sebagai basis data, tetapi juga sebagai media pencatatan nilai dan pelaporan terintegrasi dalam sistem administrasi siswa.



Gambar 7. Tampilan Form Input Data Setelah Dikustomisasi Pada Modul Employees

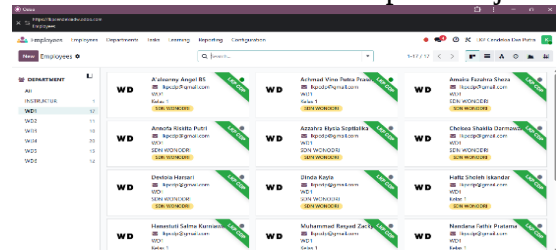
Pengguna dapat menginput data siswa seperti nama, sekolah, kelas, kelompok (misalnya WD1–WD6 untuk SDN Wonodri kelas 1–6), instruktur, dan nilai. Kode kelompok digunakan untuk mempermudah identifikasi dalam sistem.

Kolom kontak bawaan Odoo yang tidak dapat dikustomisasi diisi dengan data lembaga. Setelah seluruh data diinput, sistem akan menyimpannya secara otomatis.



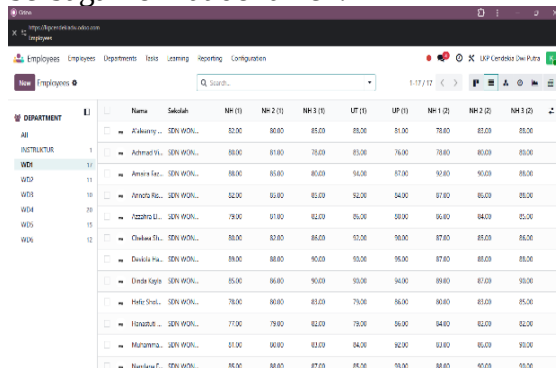
Gambar 8. Tampilan Data Siswa/Instruktur Yang Telah Diisi Pada Modul Employees

Setelah data siswa atau instruktur diinput, modul Employees secara otomatis menampilkan dan mengelompokkan entri berdasarkan kelompok yang telah ditentukan, seperti WD1 hingga WD6. Pengelompokan ini akan memudahkan pengguna dalam menelusuri data berdasarkan kelas atau kelompok belajar.



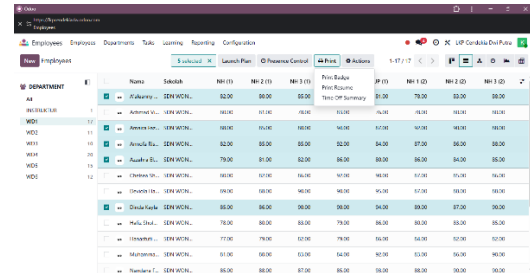
Gambar 9. Tampilan Halaman Modul Employees

Untuk mengekspor data siswa atau instruktur, pengguna perlu mengubah tampilan modul Employees ke dalam bentuk list view, sehingga data tersusun dengan yang rapi dan mudah diekspor ke berbagai format dokumen.

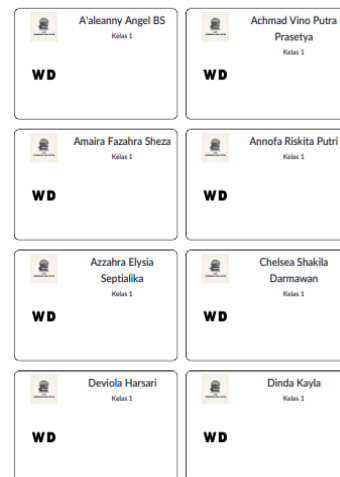


Gambar 10. Tampilan List View Pada Modul Employees

Untuk mengekspor data siswa dalam format PDF, pengguna dapat mengubah tampilan dalam bentuk list view, lalu memfilter berdasarkan kelas (misalnya kelas 1). Setelah itu, data yang tersaring dicentang, lalu klik Print dan pilih Print Badges. Sistem akan menghasilkan file PDF yang siap diunduh atau dicetak sesuai kebutuhan.

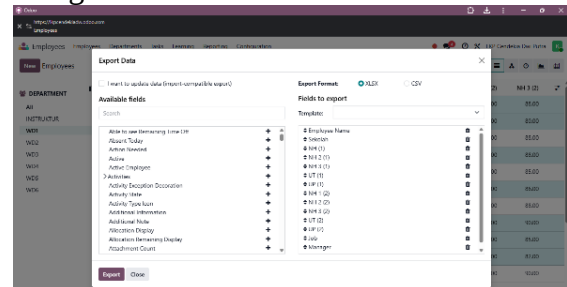


Gambar 11. Tampilan Ekspor Data Siswa/Instruktur Format PDF Pada Modul Employees



Gambar 12. Tampilan File PDF Hasil Ekspor Data Siswa/Instruktur Pada Modul Employees

Jika pengguna ingin memilih format CSV/XLSX, pengguna dapat mengklik menu Actions, lalu klik submenu Export. Pengguna memilih format (CSV/XLSX), klik Export, dan sistem otomatis mengunduh file.



Gambar 13. Halaman Ekspor Data Dengan Format CSV/XLSX Pada Modul Employees

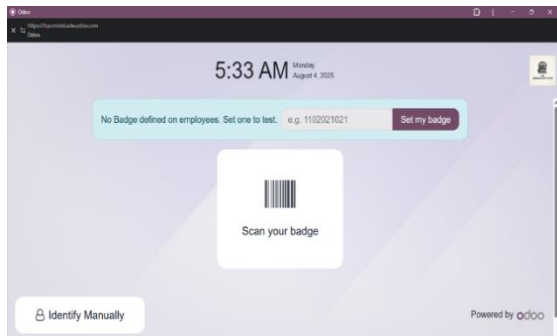
	A	B	C	D	E	F	G
1	Employee Name	Sekolah	Jab	Manager	NH 1 (1)	NH 2 (2)	NH 3 (3)
2	Aleanny Angel BS	SDN WONODRI	Kelas 1	Instruktur - Bu Fay	85.00	85.00	85.00
3	Achmad Vito Putra Prasetya	SDN WONODRI	Kelas 1	Instruktur - Bu Fay	85.00	85.00	78.00
4	Amaira Fazahra Sheza	SDN WONODRI	Kelas 1	Instruktur - Bu Fay	85.00	85.00	85.00
5	Azzahra Elysia Septialika	SDN WONODRI	Kelas 1	Instruktur - Bu Fay	79.00	82.00	82.00
6	Chelsea Shikila Darmawan	SDN WONODRI	Kelas 1	Instruktur - Bu Fay	85.00	85.00	85.00
7	Dinda Kayla	SDN WONODRI	Kelas 1	Instruktur - Bu Fay	85.00	85.00	85.00
8	Hafiz Sholeh Iskandar	SDN WONODRI	Kelas 1	Instruktur - Bu Fay	78.00	85.00	85.00
9	Hanastuti Salma Kumiawan	SDN WONODRI	Kelas 1	Instruktur - Bu Fay	77.00	79.00	85.00

Gambar 14. File XLSX Hasil Ekspor Data Siswa/Instruktur Pada Modul Employees

	A
1	Employee Name,"Sekolah","Jab","Manager","NH 1 (1)","NH 2 (1)","NH 3 (1)","NH 1 (2)","NH 2 (2)","NH 3 (2)","NH 1 (3)","NH 2 (3)","NH 3 (3)"
2	Aleanny Angel BS,"SDN WONODRI","Kelas 1","Instruktur - Bu Fay","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00"
3	Achmad Vito Putra Prasetya,"SDN WONODRI","Kelas 1","Instruktur - Bu Fay","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00"
4	Amaira Fazahra Sheza,"SDN WONODRI","Kelas 1","Instruktur - Bu Fay","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00"
5	Azzahra Elysia Septialika,"SDN WONODRI","Kelas 1","Instruktur - Bu Fay","79.00","82.00","82.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00"
6	Chelsea Shikila Darmawan,"SDN WONODRI","Kelas 1","Instruktur - Bu Fay","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00"
7	Dinda Kayla,"SDN WONODRI","Kelas 1","Instruktur - Bu Fay","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00"
8	Hafiz Sholeh Iskandar,"SDN WONODRI","Kelas 1","Instruktur - Bu Fay","78.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00"
9	Hanastuti Salma Kumiawan,"SDN WONODRI","Kelas 1","Instruktur - Bu Fay","77.00","79.00","82.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00","85.00"

Gambar 15. File CSV Hasil Ekspor Data Siswa/Instruktur Pada Modul Employees

Modul Attendance pada Odoo dimanfaatkan untuk mencatat kehadiran siswa dan instruktur secara digital di LKP Cendekia Dwi Putra. Proses pencatatan dilakukan instruktur melalui menu *Kiosk Mode* dengan memilih nama dari daftar yang tersedia, sehingga absensi dapat dilakukan secara terpusat dan efisien. Penggunaan mode ini dapat memastikan data kehadiran terdokumentasi secara akurat dalam sistem. Seluruh informasi yang terekam dapat diakses kapan saja untuk keperluan rekap, pelaporan, maupun analisis tingkat kehadiran, sehingga lebih efektif dan efisien.

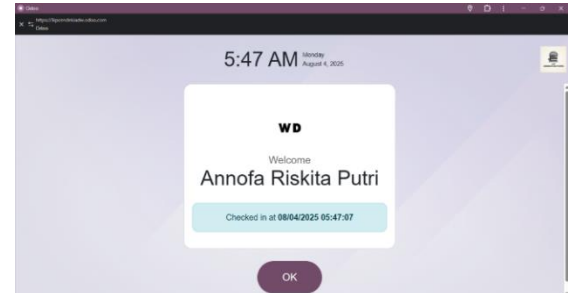


Gambar 16. Tampilan Kiosk Mode Pada Modul Attendances

	WD1	WD2	WD3	WD4	WD5	WD6	WD7
1	WD1	WD2	WD3	WD4	WD5	WD6	WD7
2	Aleanny Angel BS	Achmad Vito Putra Prasetya	Amaira Fazahra Sheza	Amaira Fazahra Sheza	Amaira Fazahra Sheza	Amaira Fazahra Sheza	Amaira Fazahra Sheza
3	Annofa Riskita Putri	Azzahra Elysia Septialika	Chelsea Shikila Darmawan	Chelsea Shikila Darmawan	Chelsea Shikila Darmawan	Chelsea Shikila Darmawan	Chelsea Shikila Darmawan
4	Devilola Harsari	Dinda Kayla	Hafiz Sholeh Iskandar	Hafiz Sholeh Iskandar	Hafiz Sholeh Iskandar	Hafiz Sholeh Iskandar	Hafiz Sholeh Iskandar

Gambar 17. Halaman Kehadiran Dengan Menu Kiosk Mode Pada Modul Attendances

Daftar siswa dan instruktur pada sistem dapat difilter berdasarkan kelompok untuk memudahkan proses pencarian. Saat proses absensi, instruktur cukup memilih nama siswa yang hadir, kemudian menekan tombol *OK*. Sistem secara otomatis mencatat waktu *check-in* dan menetapkan *check-out* satu jam setelahnya, sehingga proses absensi hanya perlu dilakukan sekali dan data tersimpan secara terstruktur di dalam sistem.



Gambar 18. Tampilan Pencatatan Waktu Kehadiran Pada Modul Attendances



Gambar 19. Tampilan Kehadiran Siswa Dengan Status On Site



Gambar 20. Tampilan Kehadiran Siswa Dengan Status Absent

	Attendances	Overview	Management	Kiosk Mode	Reporting	Configuration
1	Attendances	Overview	Management	Kiosk Mode	Reporting	Configuration
2	Attendances	Overview	Management	Kiosk Mode	Reporting	Configuration
3	Attendances	Overview	Management	Kiosk Mode	Reporting	Configuration
4	Attendances	Overview	Management	Kiosk Mode	Reporting	Configuration
5	Attendances	Overview	Management	Kiosk Mode	Reporting	Configuration
6	Attendances	Overview	Management	Kiosk Mode	Reporting	Configuration
7	Attendances	Overview	Management	Kiosk Mode	Reporting	Configuration
8	Attendances	Overview	Management	Kiosk Mode	Reporting	Configuration
9	Attendances	Overview	Management	Kiosk Mode	Reporting	Configuration

Gambar 21. Tampilan Data Kehadiran Siswa/Instruktur Pada Modul Attendances Yang Siap Diekspor

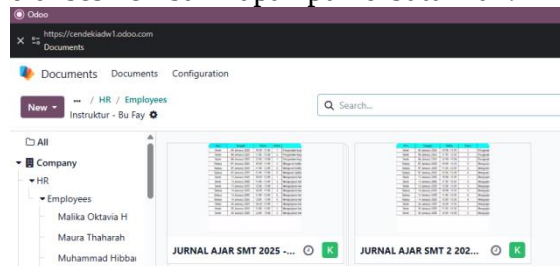
Pengguna akan diarahkan ke halaman ekspor di mana format file dapat dipilih, yaitu XLSX. Setelah itu, pengguna cukup

menekan tombol Export, dan sistem akan secara otomatis mengunduh file ke perangkat pengguna.

A	B	C	D	E
Employee	Check In	Check Out	Mode	Last Updated on
August 2025 [5]				
Achmad Vito Putra Prasetya [1]				
Achmad Vito Putra Prasetya	2025-08-03 17:04:57		Kiosk	2025-08-03 17:04:56
Amalia Fazlira Sheta [1]				
Amalia Fazlira Sheta	2025-08-04 06:00:38		Kiosk	2025-08-04 06:00:37
Azzahra Elycia Septalia [1]				
Azzahra Elycia Septalia	2025-08-04 06:00:29		Kiosk	2025-08-04 06:00:28
Chelsea Shakila Darmawan [1]				
Chelsea Shakila Darmawan	2025-08-04 06:00:44		Kiosk	2025-08-04 06:00:44
Devila Hanani [1]				
Devila Hanani	2025-08-04 06:00:31		Kiosk	2025-08-04 06:00:30

Gambar 22. File XLSX Hasil Ekspor Data Siswa/Instruktur Pada Modul Attendances

Modul Documents digunakan oleh instruktur untuk mencatat kegiatan pembelajaran dalam bentuk jurnal mengajar. Modul ini dirancang agar instruktur dapat melakukan pencatatan secara digital, menggantikan metode manual yang sebelumnya menggunakan buku fisik. Dengan adanya pencatatan jurnal digital, proses dokumentasi menjadi lebih terstruktur, efisien, dan mudah diakses kembali kapan pun dibutuhkan.



Gambar 23. Tampilan Halaman Modul Documents

Instruktur cukup memilih dokumen jurnal mengajar karena dibedakan dalam 2 semester dan dibedakan pula dalam periode bulan ketika mengajar. Setelah jurnal dibuka, instruktur mengisi kolom yang tersedia seperti hari, tanggal, jam pelajaran, kelas, dan materi yang diajarkan. Apabila diajarkan teori, instruktur dapat menuliskan T dan apabila diajarkan praktik instruktur dapat menuliskan P. Tidak lupa untuk mendata siswa yang hadir dan tidak hadir saat mengajar.

Untuk pencatatan di bulan berikutnya, instruktur dapat menambahkan lembar kerja (sheet) baru pada jurnal yang sama lalu menyesuaikan formatnya mengikuti bulan sebelumnya. Dengan demikian, seluruh dokumentasi jurnal dapat tersimpan dalam satu file yang

berkesinambungan, sehingga memudahkan pemantauan kegiatan belajar mengajar setiap bulan.

No	Tanggal	Waktu	Kelas	Materi	UPT	Siswa Hadir	Siswa Absen
1	05 January 2025	10:00 - 10:00	1	Pengantar bagian-bagian komputer dan fungsinya	P	13	1
2	06 January 2025	11:00 - 12:00	2	Pengantar bagian-bagian mouse dan fungsinya	P	14	2
3	06 January 2025	12:00 - 13:00	3	Pengantar bagian-bagian mouse dan fungsinya	P	20	0
4	07 January 2025	10:00 - 10:00	4	Mengenal huruf-huruf pada print dan fungsinya	P	13	5
5	07 January 2025	11:00 - 12:00	5	Mengenal huruf-huruf pada print dan fungsinya	P	23	2
6	07 January 2025	12:00 - 13:00	6	Mengenal huruf-huruf pada print dan fungsinya	P	20	1
7	12 January 2025	10:00 - 10:00	1	Mengenal huruf-huruf pada print dan fungsinya	P	14	0
8	12 January 2025	11:00 - 12:00	2	Mengenal huruf-huruf pada print dan fungsinya	P	13	3
9	12 January 2025	12:00 - 13:00	3	Mengenal huruf-huruf pada print dan fungsinya	P	16	2
10	13 January 2025	10:00 - 10:00	4	Mengenal huruf-huruf pada print dan fungsinya	P	10	2
11	13 January 2025	11:00 - 12:00	5	Mengenal huruf-huruf pada print dan fungsinya	P	8	4
12	13 January 2025	12:00 - 13:00	6	Mengenal huruf-huruf pada print dan fungsinya	P	10	2
13	20 January 2025	10:00 - 10:00	1	Mengenal huruf-huruf pada print dan fungsinya	P	9	3
14	20 January 2025	11:00 - 12:00	2	Mengenal huruf-huruf pada print dan fungsinya	P	11	1
15	20 January 2025	12:00 - 13:00	3	Mengenal huruf-huruf pada print dan fungsinya	P	10	2

Gambar 24. Tampilan Jurnal Mengajar Instruktur

SIMPULAN

Penelitian ini terbukti berhasil dalam mengimplementasikan digitalisasi administrasi siswa di LKP Cendekia Dwi Putra melalui pemanfaatan sistem ERP berbasis Odoo. Digitalisasi mencakup pengelolaan data siswa dan instruktur serta pencatatan nilai melalui modul *Employees*, pencatatan kehadiran menggunakan modul *Attendances*, dan dokumentasi jurnal mengajar instruktur melalui modul *Documents*. Perancangan sistem dilakukan menggunakan pendekatan *object-oriented* dengan alat bantu pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) untuk menggambarkan struktur dan alur kerja sistem secara sistematis. Selain melakukan konfigurasi standar, penelitian ini juga melibatkan proses kustomisasi modul guna menyesuaikan sistem dengan kebutuhan spesifik lembaga. Hasil dari implementasi ini menunjukkan bahwa proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dijalankan lebih efisien, terstruktur, dan terdokumentasi secara digital, sehingga membuktikan bahwa penerapan Odoo yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi di LKP Cendekia Dwi Putra.

DAFTAR PUSTAKA

Indrayani, N. L. A. (2022). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi. *CRANE: Civil*

- Engineering Research Journal*, 3(2), 11–16.
- Lailan, A. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3257–3262.
- Putra, R. I., Prathama, M. F., & Prayitno, B. (2024). *Buku Referensi Analisis dan Perancangan Sistem Berorientasi Objek* (Issue March).
- Wenardi, E. K., Wijayanti, A. A., Hajar, D., Studi, P., Niaga, L., & Nusantara, P. M. (2025). *Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Odoo untuk Optimalisasi Pencatatan Transaksi pada Swalayan Ani Mart*. 1(1).